

BAB V

HASIL PENELITIAN

Dari sepuluh jurnal penelitian yang didapatkan lewat penelusuran menggunakan mesin pencarian Google, diambil empat jurnal penelitian untuk dibahas dalam ulasan ini. Semua jurnal penelitian yang dibahas menggunakan bahasan Indonesia

5.1 Desain Penelitian

Studi penelitian yang dilakukan oleh Lihayati menggunakan metode Research and Development. Sampel diambil dengan simple random sampling, diperoleh sebanyak 32 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan media komik. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah tentang sarapan sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa media komik.

Studi di Bandung, desain penelitian yang digunakan Ridha yaitu Quasy Eksperiment, dengan rancangan pre-test and post test with one group dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 anak sekolah. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Intervensi dilakukan sebanyak 3 kali dengan rentang waktu 3 hari. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji t-Dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pemberian penyuluhan gizi dengan media video animasi motion graphic terhadap pengetahuan dan perilaku sarapan anak sekolah kelas V SD di Kabupaten Bandung.

Studi di Kabupaten Bogor, desain yang digunakan dalam penelitian Briawan ini adalah studi eksperimental semu. Subjek penelitian adalah anak sekolah dasar berjumlah 229 anak sekolah dari sembilan desa di Kabupaten Bogor. Media pendidikan gizi yang digunakan adalah power point, wayang, kartu bergambar, dan drama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kampanye sarapan sehat terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan kebiasaan sarapan anak sekolah dasar di Kabupaten Bogor.

Pada studi yang diteliti oleh Ramadhan dengan desain penelitian yang digunakan adalah *eksperimental study* dengan rancangan *pre-post test controlled grup*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan penyuluhan gizi menggunakan media video dan media power point dengan metode *edutainment* terhadap pengetahuan sarapan pagi siswa sekolah dasar.

5.2 Hasil Studi Literatur

TABEL 5.1
HASIL STUDI LITERATUR

| Penulis | Judul | Lokasi Penelitian | Sampel Penelitian | Metode Penelitian | Hasil |
|--|--|---------------------------------|--|---|--|
| Alivia Salma Lihayati, Mardiana | Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Sarapan Pada Anak sekolah Sdn Padangsari 02 | SDN Padangsari 02 Semarang | Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang | Jenis penelitian ini adalah Research and Development yang merupakan metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. | Terdapat perbedaan pengetahuan tentang sarapan antara sebelum dan setelah pemberian media komik ($p < 0,05$). |
| Sania Anissa Ridha, Isdiany Nitta, Gumilar Mulus, Ichwanuddin, Sakinah Ana Dina | Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Sarapan Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Media Video Animasi Motion Graphic | SD Negeri di Kabupaten Bandung. | Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang namun untuk menghindari drop out maka diambil 1 kelas yang berjumlah 40 orang. | Quasy Eksperiment, dengan rancangan pre-test and post test with one group | Nilai pre-post test pengetahuan mengenai sarapan dikatakan bermakna karena memiliki nilai p (sig) 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan sarapan. |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| Dodik Briawan, Ikeu Ekayanti, dan Ratu Diah Koerniawati | Pengaruh Media Kampanye Sarapan Sehat Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Kebiasaan Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bogor | Terdiri dari sembilan desa di Kabupaten Bogor yaitu Babakan, Balumbang Jaya, Ciampea, Cibanteng, Ciherang, Cihideung Udik, Margajaya, Sinar Sari, dan Situgede | Jumlah subjek akhir yang diambil untuk pengolahan data sebanyak 229 anak dari sembilan desa di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. | eksperimental semu | Hasil paired t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata total skor pengetahuan sebelum dan setelah intervensi kampanye sarapan sehat ($p < 0.05$). |
| Ramadan Achmad Luqman | Perbedaan Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Video Dan Media Power Point Dengan Metode <i>Edutainment</i> Terhadap Pengetahuan Sarapan Pagi Siswa Kelas V SDN 1 Pasirkaliki Dan SDN Pasirkaliki Mandiri 1 Kota Cimahi | SDN 1 Pasirkaliki Dan SDN Pasirkaliki Mandiri 1 Kota Cimahi | Jumlah Sampel 64 sampel | <i>eksperimental study</i> dengan rancangan <i>pre-post test controlled grup</i> | Hasil analisis statistik membuktikan pada kelompok intervensi menggunakan media video menunjukan hasil analisis p-value ($< 0,05$) menunjukan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah pada kelompok intervensi. |

5.3 Jurnal atau Artikel Penelitian Terkait Penyuluhan Gizi Pengetahuan Sarapan Anak sekolah

Jurnal atau artikel penelitian yang telah didapatkan kemudian dilakukan peninjauan abstrak dan penelitian kualitas menggunakan *JBI Critical Appraisal for Quasi-Experimental Studies (non randomized experimental studies)*. Jumlah sampel artikel jurnal yang memenuhi kriteria sebanyak 4 buah. Sejumlah hasil studi literature tersebut dilakukan peninjauan secara mendalam untuk dilakukan analisis karena telah memenuhi kriteria penilaian kualitas.

TABEL 5.2

DAFTAR PENELITIAN YANG DIJADIKAN STUDI LITERATURE

| NO | PENULIS | TAHUN | JUMLAH SAMPEL |
|----|-----------------------|-------|---------------|
| 1 | Lihayati Alivia Salma | 2019 | 32 orang |
| 2 | Sania Anissa Ridha | 2017 | 40 orang |
| 3 | Dodik Briawan | 2013 | 270 orang |
| 4 | Ramadhan | 2018 | 64 orang |

5.4 Responden

Jumlah total responden yang berpartisipasi pada 4 penelitian yang dilakukan berdasarkan *systematic review* sumber jurnal atau artikel yang dianalisis adalah 406 orang.

5.4.1 Kriteria Responden

Data kriteria umum responden pada seluruh penelitian tersebut yaitu jenis kelamin dan usia. Rentang usia anak sekolah yang mengikuti penelitian adalah pada usia 10-11 tahun. Berdasarkan jenis kelamin responden terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dari keseluruhan penelitian sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

5.4.2 Lama waktu dan Lokasi Penelitian

Intervensi yang dilakukan pada masing-masing penelitian berbeda. Untuk menyelesaikan keseluruhan proses penelitian yang dilakukan ada

yang hanya membutuhkan waktu dua minggu ada yang hingga membutuhkan waktu lebih lama tergantung tujuan dari masing-masing penelitian tersebut. Lokasi penelitian di ambil secara acak yang bertujuan untuk melihat adakah perbedaan cara intervensi yang dilakukan oleh masing-masing penelitian.

TABEL 5.3
WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

| Penelitian | Waktu Pemberian Edukasi | Waktu Interval Pre dan Post-test | Lokasi Penelitian |
|--------------|--------------------------|----------------------------------|---|
| Penelitian 1 | 2 kali pemberian edukasi | 2 minggu | Di SDN Padangsari 02 |
| Penelitian 2 | 3 kali | 2 minggu | di salah satu SD Negeri di Kabupaten Bandung. |
| Penelitian 3 | *) | 1 bulan | Di 9 desa Kabupaten Bogor |
| Penelitian 4 | 2 kali | 2 minggu | di SDN 1 Pasirkaliki Kota Cimahi |

Keterangan *) : tidak dicantumkan dalam penelitian

5.5 Jenis Metode Penyuluhan Gizi

Metode intervensi yang dilakukan pada setiap penelitian banyak menggunakan metode yang sama. Berikut hasil distribusi metode intervensi edukasi gizi yang digunakan pada penelitian-penelitian tersebut,

TABEL 5.4
METODE PENYULUHAN GIZI DAN ALAT BANTU MEDIA

| Penelitian | Metode | Media |
|--------------|---|-------|
| Penelitian 1 | Konseling dan pemberian edukasi melalui media | Komik |

| | | |
|--------------|---|---|
| Penelitian 2 | Konseling dan pemberian edukasi melalui media | Video Animasi Motion Graphic |
| Penelitian 3 | Konseling dan pemberian edukasi melalui media | power point, wayang-wayangan, kartu bergambar, dan drama. |
| Penelitian 4 | Konseling dan pemberian edukasi melalui media | Media Video |

- a. Pada penelitian 1 (Lihayati, 2019), metode intervensi dalam penelitian ini adalah upaya untuk membentuk hubungan stimulus dan respon sebanyak-banyaknya, sehingga diperlukan waktu untuk intervensi selama 14 hari guna mengetahui ada tidaknya pengaruh media komik terhadap pengetahuan tentang sarapan pada responden. Strategi intervensi meliputi pretest yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengetahuan awal tentang sarapan yang dimiliki oleh responden, kemudian dilakukan intervensi berupa pemberian media komik kepada responden penelitian.

Pada hari pertama penelitian, dilakukan pretest dan pemberian media komik untuk intervensi. Ketika pemberian media komik, responden diminta untuk membaca langsung media komik yang telah dibagikan. Setelah itu, media komik tersebut dibawa pulang oleh responden untuk selanjutnya dibaca di rumah selama intervensi berlangsung. Untuk memastikan responden membaca media komik, dibagikan lembar kontrol kepada masing-masing responden.

Pada hari kedua hingga hari keenam penelitian, responden membaca media komik di rumah masing-masing. Selama intervensi berlangsung, apabila responden sudah membaca media sekali dalam sehari maka nantinya orang tua responden dapat memberikan paraf pada lembar kontrol yang telah dibagikan.

Begitu halnya dengan hari kedelapan hingga hari ketigabelas, responden diminta untuk membaca media komik di rumah masing-

masing. Hari ketujuh dan hari keempat belas penelitian, dilaksanakan monitoring dengan meminta responden membaca media komik yang telah dibagikan di kelas masing-masing. Setelah itu peneliti mengecek kembali lembar kontrol setiap responden untuk memastikan bahwa orang tua responden sudah memberikan paraf pada lembar kontrol tersebut.

- b. Pada penelitian 2 (Ridha , 2017), metode intervensi dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi menggunakan video animasi *motion graphic*. Pengetahuan dan perilaku dinyatakan dalam skor yang diperoleh melalui kuesioner pre-post test sebanyak 15 butir soal dan dilakukan juga recall 1x24 jam untuk mengetahui asupan sarapan yang dikonsumsi dalam sehari dibandingkan dengan kebutuhan energi sarapan sampel.
- c. Pada penelitian 3 (Briawan, 2013), metode intervensi yang digunakan adalah menggunakan empat media yaitu power point, wayang-wayangan, kartu bergambar, dan drama. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pre test pengetahuan dan sikap tentang sarapan sehat, dilakukan sebelum penyampaian materi dengan tujuan untuk mengukur kondisi awal pengetahuan dan sikap anak tentang sarapan sehat, penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang berbeda pada setiap desa. Selain itu dilakukan post test di akhir pendampingan untuk melihat pengaruh dari penyuluhan yang disampaikan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap anak tentang sarapan sehat.

Materi kampanye pendidikan gizi yang diberikan yaitu:

- 1) pengertian sarapan
- 2) manfaat sarapan
- 3) dampak negatif tidak sarapan

- 4) hubungan kebiasaan sarapan dengan kesehatan anak, kesiapan dan konsentrasi anak saat belajar
- 5) memilih jenis pangan untuk membuat berbagai menu sarapan yang sehat, beragam, bergizi, dan seimbang dengan harga yang terjangkau
- d. Pada penelitian 4 (Ramadhan, 2018), metode intervensi yang digunakan adalah metode *edutainment* menggunakan media video. Data didapatkan dari pengisian angket sebelum dan sesudah intervensi. Pada tahap persiapan, peneliti mengambil data di hari pertama berupa identitas sampel, pemberian kuesioner seputar pengetahuan anak mengenai sarapan pagi. Pada tahap pelaksanaan, intervensi pertama dimulai pada hari pertama dengan melakukan *pre-test* dan menonton video mengenai sarapan pagi dengan durasi 60 menit. Pada hari ke tiga dilakukan intervensi kedua dengan pemberian video sarapan pagi dalam durasi 60 menit dan melakukan intervensi akhir *post-test*.

5.6 Perubahan Skor Pengetahuan Sarapan Pada Masing-Masing Metode Penyuluhan Gizi

. Dari jurnal/artikel penelitian yang dianalisis, menunjukkan bahwa intervensi edukasi gizi menggunakan metode dan media masing-masing berhasil meningkatkan nilai skor pengetahuan gizi. Berikut ini hasil perubahan skor pengetahuan gizi sarapan.

TABEL 5.5
PERUBAHAN SKOR PENGETAHUAN

| Penelitian | Jenis Metode | Nilai rata-rata skor | | P-value |
|--------------|--------------------------|----------------------|------------------|---------|
| | | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> | |
| Penelitian 1 | Research and Development | 33,3 | 66,7 | 0,000 |

| | | | | |
|--------------|------------------------|-------|-------|-------|
| Penelitian 2 | eksperimen semu | 5,83 | 12,17 | 0,000 |
| Penelitian 3 | eksperimental semu | 52,93 | 63,13 | 0,000 |
| Penelitian 4 | Eksperimental study | 8 | 10 | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 5.5, dapat diketahui bahwa masing-masing penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan pengetahuan gizi mengenai sarapan nilai rata-rata *pre* dan *post test* pada penelitian 1 didapatkan hasil sebesar 33,3 naik menjadi 66,7; pada penelitian 2 sebesar 5,83 naik menjadi 12,7; pada penelitian 3 sebesar 52,93 naik menjadi 63,13; dan pada penelitian 4 sebesar 8 naik menjadi 10. Ada pengaruh pemberian penyuluhan gizi terhadap peningkatan pengetahuan sarapan.